



Lima Desa Belum Nikmati Listrik

▶ Pemkab Harapkan PLN Pasang Listrik

PUTUSSIBAU, SP – Sudah puluhan tahun lima desa di Kecamatan Putussibau Utara masih belum teraliri listrik negara.

Hal ini diungkapkan Kepala Seksi (Kasi) Pemerintahan Kecamatan Putussibau Utara, Lusianus, kemarin.

Lusianus menuturkan bahwa listrik merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat, namun saat ini masih ada beberapa desa di wilayahnya belum teraliri oleh listrik PLN.



Lusianus

Kasi Pemerintahan Kecamatan Putussibau Utara

Kelima desa yang belum teraliri listrik itu yakni, Desa Jangkang, Uluk Palin, Nanga Nyabau, Benua Tengah dan Lauk.

“Kelima desa yang belum teraliri listrik itu yakni Desa Jangkang, Uluk Palin, Nanga Nyabau, Benua Tengah dan Lauk,” katanya.

Dijelaskan bahwa untuk wilayah Kecamatan Putussibau Utara terdapat 17 desa dan dua kelurahan. Semua desa di wilayah itu teraliri listrik kecuali lima desa yang Lusianus sebutkan itu.

“Mereka sudah puluhan tahun belum merasakan listrik negara. Mereka kini hanya bergantung dengan penerangan yang berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS),” katanya.

Setiap rumah memiliki PLTS, namun hanya menyalakan dari pukul 1700 WIB-

05.00 WIB. Atas kondisi ini, pihaknya sudah berupaya agar desa tersebut bisa teraliri listrik.

“Sudah dilakukan pertemuan dengan lima desa itu untuk mencari solusi bagaimana desa mereka semuanya teraliri listrik,”

ANGGOTA DPRD. Kabupaten Kapuas Hulu, Fabianus Kasim menyampaikan, di wilayah Keca-

terangnya.

Di tahun ini, lima desa tersebut sudah mengusulkan ke PLN agar desanya teraliri listrik. Dia berharap semoga terealisasi.

“Kami berharap ke depan semua desa tidak ada lagi yang gelap, mengingat

Presiden Jokowi mempunyai program yakni Indonesia terang,” katanya.

Untuk itu, pihaknya juga sudah mengirimkan data pendukung agar lima desa mendapatkan penerangan. Selain masalah listrik, masalah di lima desa itu juga

terkait jaringan telekomunikasi, dimana beberapa desa juga masih kesulitan jaringan telekomunikasi.

“Ada desa yang belum terakses jaringan telekomunikasi, sehingga menghambat untuk mengakses internet,” tuturnya. (sap/bah)